**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini berusaha memaparkan realitas yang ada tanpa memerlukan data yang berupa angka-angka (kuantitatif) dan berusaha menggambarkan suatu keadaan beserta segala aspeknya dalam rangka pemberian informasi sejelas-jelasnya kepada peneliti.

Arti lain dari pendekatan kualitatif, yaitu menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang mcnampak, atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung. pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang menampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya. Pelaksanaan penelitian kualitatif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu.[[1]](#footnote-2)

Adapun penelitian kualitatif memiliki enam ciri-ciri yaitu: (1) memperhatikan konteks dan situasi *(concern of context);* (2) berlatar alamiah *(natural setting);* (3) manusia sebagai uinstrumen utama *(human instrument);* (4) data bersifat deskriptif *(descriptive data);* (5) rancangan penelitian muncul bersamaan dengan pengamatan *(emergent design);* (6) analisis data secara induktif *(inductive analysis).[[2]](#footnote-3)*

Selanjutnya rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan rancangan multi situs. Artinya peneliti akan menggunakan lebih dari satu situs untuk diteliti, yakni ada 2 dua tempat penelitian yaitu SMK Budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek.

Dalam konteks dan jenis penelitian di atas, maka peneliti akan berusaha memaparkan realitas internalisasi nilai karakter religius bagi siswa di SMK Budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek. Hal ini meliputi pendeskripsian nilai-nilai karakter religius yang dikembangkan, pendeskripsian upaya internalisasi nilai karakter religius, dan berusaha mencari model dari internalisasi nilai-nilai karakter religius di dua sekolah tersebut.

1. **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti akan bertindak sebagai *key instrument* penelitian, sehingga peran peneliti sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan bahkan kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Karena validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak bergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan dan integrasi peneliti sindiri.

Sebagai instrument kunci, peneliti merupakan perencana, pengumpul dan penganalis data, sekaligus menjadi pelopor dari hasil penelitiannya sendiri. Karenanya peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama dan sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan.

Menurut Sanapiah Faisal, kehadiran peneliti di lokasi ada 4 tahap, yaitu *apprehension* (pemahaman lapangan)*, exploration* (pejelajahan di lapangan)*, cooperation* (kerjasama di lapangan)*,* dan *participation* (keikutsertaan di lapangan)*.[[3]](#footnote-4)*

**C.Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Sekolah Menegah Kejuruan (SMK) Budi Utomo dan PGRI Trenggalek . Sekolah ini merupakan sekolah kejuruan yang ada di Kota Trenggalek,SMK Budi utomo berada di daerah Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek tepatnya sebelah barat jalan Kecamatan Gandusari kurang lebih 2 kilo meter dari Puskesmas desa Karanganyar. Sedangkan SMK PGRI I Polgalan Trenggalek berada sebelah barat SMKN I Pogalan Trenggalek tepatnya Desa Ngetal Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek .

**D.Sumber Data**

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.[[4]](#footnote-5) Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif meliputi data pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.[[5]](#footnote-6)

Menurut cara pemerolehannya, data dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer, adalah data yang diperoleh, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh, diolah, dan disajikanoleh pihak lain dan biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal.[[6]](#footnote-7)

Dalam penelitian ini, data primer yang akan digunakan oleh peneliti yaitu berupa data verbal dari hasil wawancara dengan para informan yang kemudian peneliti catat dalam bentuk catatan tertulis, rekaman dengan menggunakan *recorder,* serta pengambilan foto. Sedangkan data dari pengamatan langsung akan peneliti catat dalam bentuk catatan lapangan.

Data-data primer akan peneliti peroleh dari para informan dengan teknik pemilihan informan yang bersifat *purposive,* artinya informan yang dipilih adalah orang-orang yang berkompeten (dianggap tahu) atau berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan fokus penelitian. Adapun informan tersebut meliputi:

* 1. Kepala SMK Budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek ialah orang yang paling berpengaruh dalam perkembangan pendidikan di lembaga yang dipimpinnya
  2. Waka Kesiswaan SMK Budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek, karena waka ini yang berurusan langsung dengan pembinaan kesiswaan
  3. Ketua Ekatrakurikuler Keagamaan SMK Budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek
  4. Guru PAI SMK Budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek
  5. Tim IMTAQ SMK Budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek
  6. Siswa SMK Budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek

Selain itu, data primer yang berupa dokumen adalah dokumen-dokumen SMK Budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek yang berkaitan dengan fokus penelitian, misalnya dokumen sejarah sekolah, data guru, data siswa, data sarana prasarana, program kerja sekolah dan lain sebagainya.

Adapun data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu jurnal-jurnal maupun tulisan yang dipublikasikan melalui internet yang ditulis leh orang lain yang berkaitan dengan internalisasi karakter religius di SMK Budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek

**E.Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada 3 macam, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara peneliti dengan informan guna memperoleh data atau informasi tertentu.[[7]](#footnote-8) Adapun wawancara yang akan peneliti lakukan yaitu wawancara terstruktur, hal ini dikarenakan informan yang menjadi sumber data orang-orang yang mempunyai kesibukan tertentu. Peneliti akan mendatangi satu per satu informan yang menjadi sumber data di atas untuk peneliti tanya tentang internalisasi karakter religius baik di SMK Budi Utomo maupun di SMK PGRI Trenggalek

Wawancara ini peneliti gunakan untuk menggali data berupa nilai-nilai religius yang dikembangkan di SMK Budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek serta untuk mendapatkan data mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh SMK Budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek dalam rangka menginternalisasikan karakter religius kepada siswanya.

Untuk memudahkan peran diatas, peneliti akan membuat pedoman wawancara. Adapun langkah-langkah wawancara terstruktur yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

* 1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
  2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
  3. Mengawali atau membuka alur wawancara
  4. Melangsungkan alur wawancara
  5. Mengkonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
  6. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
  7. Menuliskan hasil wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang ada dalam transkrip wawancara.

Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Ada 2 jenis observasi yaitu observasi partisipatif *(partisipatory observation)* dan observasi non partisipatif *(nonpartisipatory observation).* Dalam observasi partisipatif, pengamat ikut serta dalam kegiatan, sedangkan dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, melainkan hanya mengamati saja.[[8]](#footnote-9)

Adapun observasi yang akan peneliti lakukan yaitu observasi partisipatif, yaitu peneliti tidak hanya melihat-lihat lokasi penelitian saja melainkan peneliti akan ikut aktif dalam beberapa kegiatan yang berkaitan dengan internalisasi nilai karakter religius di SMK Budi Utomo dan SMK PGRI I Pogalan Trenggalek. Sedangkan untuk memudahkan peneliti dalam observasi, maka peneliti akan membuat pedoman observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Adapun hal-hal yang akan peneliti observasi secara partisipatif ketika di lapangan yaitu

* + - * 1. Ibadah siswa yang dilakukan di sekolah, seperti kegiatan shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, dan lain sebagainya di SMK Budi Utomo dan SMK PGRI I PogalanTrenggalek
        2. Perilaku atau keseharian siswa dalam baik di dalam kelas maupun di luar kelas di SMK Budi Utomo dan SMK PGRI I Pogalan Trenggalek
        3. Perilaku siswa terhadap guru, maupun sesama siswa di SMK Budi Utomo dan SMK PGRI I Pogalan Trenggalek
        4. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang berlangsung di SMK Budi Utomo dan SMK PGRI I Pogalan Trenggalek
        5. Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Budi Utomo dan SMK PGRI I Pogalan Trenggalek

Dokumentasi

Penggunaan dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non-manusia. Data-data dari non-manusia ini merupakan data yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Ada dua macam dokumen yaitu dokumen pribadi (catatan pribadi, autobiografi, *diary*) dan dokumen resmi (memo, instruksi, aturan kelembagaan, majalah, buletin).[[9]](#footnote-10)

Adapun dokumen-dokumen yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi dokumen RPP pelajaran PAI, program-program kerja waka kesiswaan, program kerja pengurus ekstrakurikuler keagamaan, foto-foto kegiatan keagamaan, dokumen profil sekolah, dokumen data guru, dokumen sarana prasarana dan lain sebagainya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

**F.Analilisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[[10]](#footnote-11)

Adapun model analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data interaktif model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono) analisis data ini meliputi kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajia data dan verifikiasi data.[[11]](#footnote-12) Secara mudahnya, dapat dilihat bagan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**

**Teknis Analisis Data Model Interaktif Miles dan Hubberman[[12]](#footnote-13)**

Secara detail, analisis data yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Pengumpulan Data

Peneliti akan menyiapkan data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Reduksi Data

Mereduksi data atau menyederhanakan data akan peneliti lakukan dengan cara memilih dan memilah data kembali mana yang sesuai dengan fokus penelitian dan mana yang tidak, data-data yang awalnya berupa catatan hasil wawancara akan peneliti sederhanakan dalam bentuk poin-poin yang mudah dipahami. Dalam kegiatan reduksi data ini, peneliti juga akan melakukan pengkodean data *(data codding),* sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Pengkodingan Data**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Aspek Pengkodean | Kode |
| 1. | **Teknik Pengumpulan Data** |  |
|  | 1. Wawancara | Ww |
|  | 1. Observasi | Obs |
|  | 1. Dokumentasi | Dok |
| 2. | **Sumber Data (Informan)** |  |
|  | 1. Kepala Sekolah | KS |
|  | 1. Waka Kesiswaan | WKS |
|  | 1. Guru PAI | GPAI |
|  | 1. Guru non-PAI | GNPAI |
|  | 1. Ketua Tim IMTAQ | KIMTAQ |
|  | 1. Ketua Ekstrakurikuler SKI | KSKI |
|  | 1. Siswa | SW |
| 3. | **Lokasi Penelitian** |  |
|  | 1. SMK Budi Utomo Trenggalek | SMK B |
|  | SMK PGRI Trenggalek | SMK P |
| 4. | **Fokus Penelitian** |  |
|  | 1. Nilai karakter religius apa saja yang dikembangkan di SMK Budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek | F1 |
|  | 1. Bagaimana upaya internalisasi nilai karakter religius di SMK Budi Utomo dan PGRI Trenggalek? | F2 |
|  | 1. Bagaimana model internalisasi nilai karakter religius di SMK Budi Utomo dan PGRI Trenggalek? | F3 |

Penyajian Data

Peneliti akan menyajikan data sesuai dengan susunan fokus penelititan yang sudah ada.

Verifikasi Data

Peneliti akan memverifikasi data (mengambil kesimpulan), yakni menyimpulkan bahwa data yang telah disajikan adalah data yang benar-benar digunakan dalam tahap berikutnya dan bisa dipertanggungjawabkan keabsahannya.

**G.Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan temuan dapat dilakukan dengan *credibility*, *dependability*, dan *comfirmability*. Istilah tersebut pada dasarnya merupakan kriteria yang bertujuan untuk menjamin *trustworthiness* (kelayakan untuk dipercaya) sebuah penelitian. Istilah tersebut diatas merupakan rangkuman dari tahap pengecekan keabsahan data yang merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian kualitatif.[[13]](#footnote-14)

**H.Tahap-Tahap Penelitian**

Sehubungan dengan itu, langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti sebagai berikut:

1. Sebelum memasuki lapangan penelitian, terlebih dahulu meminta izin kepada pimpinan SMK Budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek secara formal dan menyiapkan segala peralatan yang diperlukan;
2. Peneliti akan menghadap pimpinan SMK Budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek dan memperkenalkan diri serta menyampaikan maksud dan tujuannya;
3. Secara formal peneliti akan memperkenalkan diri kepada warga SMK Budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek melalui pertemuan yang diselenggarakan oleh SMK Budi Utomo dan SMK PGRI baik yang bersifat formal maupun non formal;
4. Peneliti akan mengadakan observasi dilapangan untuk memahami latar penelitian yang sebenarnya;
5. Peneliti akan membuat jadwal kegiatan berdasarkan kesepakatan peneliti dan subjek peneliti;

Peneliti akan melaksanakan kunjungan untuk mengumpulkan data sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

1. Winamo Surakhmad, *Pengantar Penelitian llmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Penerbit Tarsito, 1990), 139 [↑](#footnote-ref-2)
2. Ary Donald, *An Invintation to Research in Social Education,* (Bacerly Hills: Sage Publication, 2002), 424 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi,* (Malang: Yayasan Asah, Asih, Asuh, 1989), hlm. 12 [↑](#footnote-ref-4)
4. Iqbal Hasan, *Analisis Penelitian Dengan Statistik,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 19 [↑](#footnote-ref-5)
5. Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 188 [↑](#footnote-ref-6)
6. Hadari Nawawi dan Mimi Martiwi, *Penelitian Terapan,* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), hlm. 107 [↑](#footnote-ref-7)
7. Burhan Bungin (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Varian Kontemporer,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 157 [↑](#footnote-ref-8)
8. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220 [↑](#footnote-ref-9)
9. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 216 [↑](#footnote-ref-10)
10. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 88 [↑](#footnote-ref-11)
11. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2007), . 92 [↑](#footnote-ref-12)
12. Ibid*....*, hlm. 92 [↑](#footnote-ref-13)
13. Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 324-325. [↑](#footnote-ref-14)